

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, untuk pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Namun pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah NPF, DPK, CAR, inflasi terhadap tingkat pembiayaan *murabahah* dan ROA sebagai variabel intervening pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal 100

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan berdasarkan judul peneliti yakni pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang timbul yang menjadi variabel bebas NPF (X_1), DPK (X_2), CAR (X_3), Inflasi (X_4) terhadap variabel terikat pembiayaan murabahah (Y) dan variabel intervening ROA (Z).

B. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan triwulan melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu www.syariahmandiri.co.id dan Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi sesuai hal tersebut kemudian dapat disimpulkan.³ Menurut hubungan antara satu variabel lain terdapat beberapa macam dalam penelitian yang dibedakan di antaranya:

- a. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

³*Ibid.*, hal. 75

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁴ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu NPF, DPK, CAR, Inflasi.

b. Variabel Terikat / Dependent Variabel (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pembiayaan murabahah.

c. Variabel intervening (Z)

Variabel intervening merupakan variable yang bersifat menjadi perantara (mediasi dari hubungan variable independen dengan variabel dependen). Dalam penelitian ini variable intervening adalah ROA

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan kepada hasil pengukuran yang bisa dibandingkan. Skala ini menggunakan titik baku atau titik mutlak. Jadi, ukuran yang dilihat adalah perbedaan nilai antara objek dengan nilai nol absolut.⁶

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian.⁷ Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 33

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 33

⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES), hal. 32

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 39

pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁸ Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id) periode 2011-2018.

2) Studi Kepustakaan

Studi pustaka atau sering disebut juga studi literatur (*literature review*) atau kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 44

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.⁹ Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan mengakses secara langsung di situs resmi Bank Syariah Mandiri dan Bank Indonesia.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
NPF (X ₁)	Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat namun mengalami masalah macet dalam pengembalannya dan kemungkinan tidak dapat ditagih.	Jumlah pembiayaan bermasalah : 1. Kurang lancar 2. Diragukan 3. Macet	$NPF = \frac{\sum \text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	Persentase (%)
DPK (X ₂)	Sumber dana yang berasal dari masyarakat yang	1. Simpanan giro 2. Simpanan tabungan 3. Simpanan	DPK = giro + deposito + tabungan	Rupiah

⁹ *Ibid*, hal. 148

	terhimpun melalui giro <i>wadiah</i> , deposito <i>mudharabah</i> , dan tabungan <i>mudharabah</i> .	deposito		
CAR (X ₃)	Penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif.	1. Modal Bank 2. Total ATMR	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Persentase (%)
Inflasi (X ₄)	Kenaikan harga secara terus menerus dari suatu periode ke periode lainnya.	Indeks Harga Konsumen (IHK)	$IHK = \frac{\text{tingkat harga } t - \text{tingkat harga } t - 1}{\text{tingkat harga } t - 1} \times 100$	Persentase (%)
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Akad jual beli barang pada harga yang telah ditentukan dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya.	Perbandingan pembiayaan dengan total pembiayaan.	$= \frac{\text{Pembiayaan murabahah}}{\text{pembiayaan yang disalurkan}} \times \text{pembiayaan yang diberikan}$	Rupiah

ROA (Z)	ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh	1. Laba sebelum pajak 2. Total aset	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Persentase (%)
---------	--	--	--	----------------

D. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas tidak lain adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.¹⁰ Dalam pembahasan ini menggunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,1. Data yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 301

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 10%. Taraf signifikansi adalah kesediaan dan keberanian peneliti untuk secara maksimal mengambil resiko kesalahan dalam menguji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada modelmodel yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti modelmodel yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Pedoman pengujiannya adalah:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 80

Tujuan analisis regresi yaitu untuk menguji seberapa besar hubungan antara 2 variabel atau lebih. Juga menunjukkan arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Rumus regresi linier berganda yaitu:¹²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Pembiayaan Murabahah
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	=	koefisien korelasi ganda
X ₁	=	NPF
X ₂	=	DPK
X ₃	=	CAR
X ₄	=	Inflasi
e	=	error of term

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Keseluruhan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.¹³

¹² *Ibid.*, hal. 58

¹³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 239.

Adjusted R Square adalah R^2 Square yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.¹⁵ Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 10% ($\alpha = 0,1$). Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $sig > \alpha (0,1)$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .
- 2) Jika $sig < \alpha (0,1)$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji t

¹⁴ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 134-135.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹⁶ Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. Adapun prosedurnya yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel sehingga dapat diketahui apakah pengaruh NPF (X1), DPK (X2), CAR (X3) dan Inflasi (X4) terhadap Pembiayaan Murabahah (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis*. Analisis jalur atau *path analysis* merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu

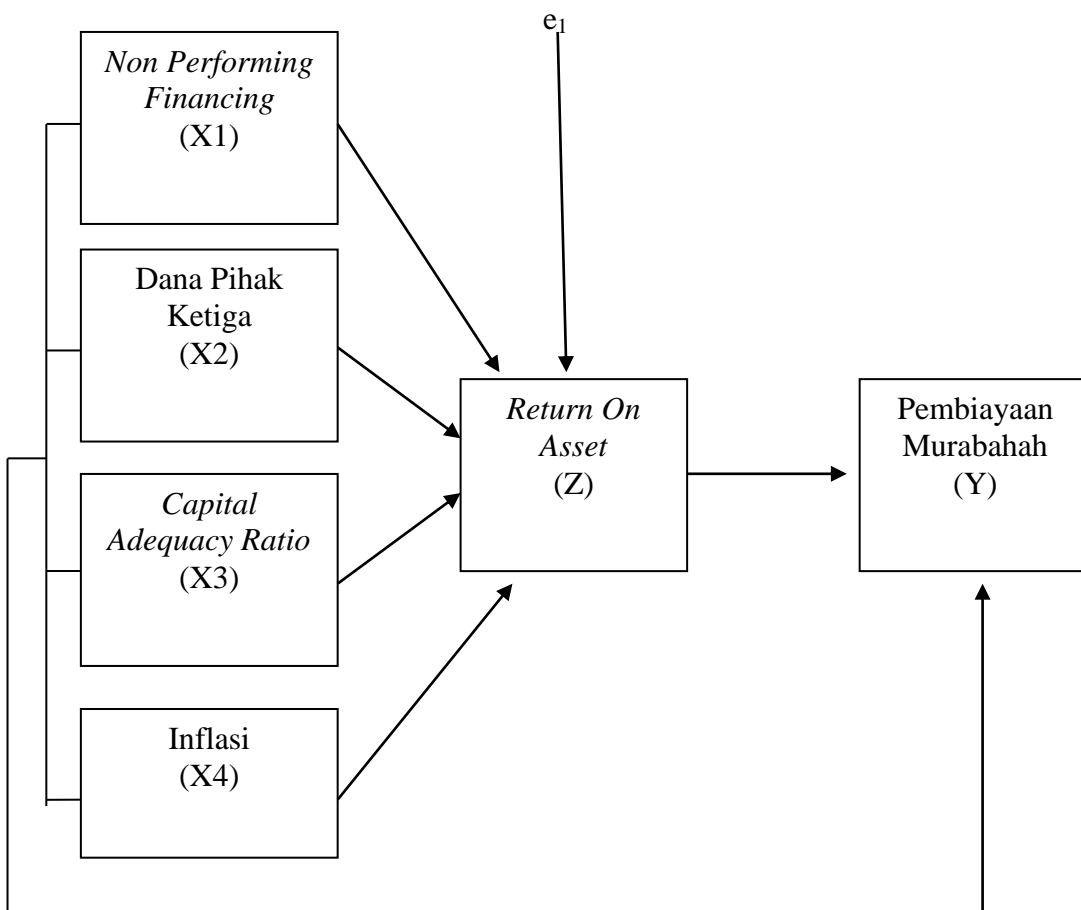
¹⁶ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20...*, hal. 139

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 73

landasan teoritis dan pengalaman peneliti. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). *Path analysis* adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.¹⁸ Berikut model diagram *path analysis*.

Gambar 3.2

Model Path Analysis



¹⁸ Jonathan Sarwono, *Path Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2012), hal. 17

Model pola Gambar 3.2 di atas juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan. Sistem persamaan ini disebut struktural sebagai berikut:

$$Z = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_1$$

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5Z + e_1$$

Keterangan:

X1 = NPF

X2 = DPK

X3 = CAR

X4 = Inflasi

Z = *Return On Asset*

Y = Pembiayaan Murabahah